

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan dalam penerapan *hygiene* dan sanitasi penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggambarkan *hygiene* tenaga penjamah makanan dengan cara wawancara, mengamati, dan mencatat.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini seluruh tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung yaitu ada sebanyak 8 tenaga penjamah makanan yang terdiri dari 3 orang tenaga pemasak dan 5 orang pramusaji. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, menurut (Sugiyono, 2018) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku *hygiene* dan sanitasi tenaga penjamah makanan serta ruang pengolahan makanan, peralatan pengolah makanan dan peralatan penyajian makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya (Sugiyono, 2013). Data yang akan dikumpulkan yaitu, data pengetahuan, sikap, perilaku penjamah makanan, serta *hygiene* tempat pengolahan makanan, peralatan pengolah makanan dan peralatan penyajian makanan. Pengambilan data mengenai pengetahuan dan sikap dilakukan dengan cara angket terhadap responden menggunakan lembar kuesioner. Sedangkan data perilaku, tempat pengolahan, peralatan pengolahan, dan peralatan penyajian diperoleh dengan cara mengamati menggunakan lembar pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain (Sugiyono, 2013). Data sekunder pada penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

E. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan ataupun pada pedoman wawancara dan daftar pengamatan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah ataupun meragukan maka dilakukan kegiatan memperbaiki data serta menghilangkan data yang dinamakan dengan mengedit data. Serta menentukan skor hasil dari penelitian untuk memasukan dilangkah selanjutnya. Pemerosesan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Scoring untuk pengetahuan apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi dengan jumlah soal pengamatan lalu dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

2) Sikap

Scoring pada sikap jumlah skor dapat diperoleh dimana pernyataan sangat setuju memiliki skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan tidak setuju skor 1 untuk sikap positif dan untuk sikap negatif sikap jumlah skor dapat diperoleh dimana pernyataan sangat setuju memiliki skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3 dan sangat tidak setuju skor 4. Kemudian jumlah nilai responden keseluruhan dibandingkan dan dicari mean, lalu dikelompokkan menjadi kategori. Mean digunakan pada saat data yang didapat berdistribusi normal, namun jika data yang didapat berdistribusi tidak normal maka menggunakan median sebagai *cut of point*.

3) Perilaku

Scoring pada perilaku jumlah skor diperoleh dari pengamatan/observasi langsung. Komponen penilaian jika iya 1 dan jika tidak 0. Jumlah skor dibagi dengan jumlah soal dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

4) Tempat Pengolahan Makanan

Scoring tempat pengolahan makanan apabila jawaban sesuai dengan lembar observasi yang diajukan mendapatkan skor 1 dan apabila tidak sesuai dengan lembar observasi mendapatkan skor 0 kemudian jumlah skor responden dibagi dengan jumlah soal pengamatan dikalikan 100% dan selanjutnya dikelompokkan menjadi kategori.

5) Peralatan Pengolah Makanan

Scoring peralatan pengolah makanan apabila jawaban sesuai dengan lembar observasi yang diajukan mendapatkan skor 1 dan apabila tidak sesuai dengan lembar observasi mendapatkan skor 0 kemudian jumlah skor responden dibagi dengan jumlah soal pengamatan dikalikan 100% dan selanjutnya dikelompokkan menjadi kategori.

6) Peralatan Penyajian Makanan

Scoring peralatan penyajian makanan apabila jawaban sesuai dengan lembar observasi yang diajukan mendapatkan skor 1 dan apabila tidak sesuai dengan lembar observasi mendapatkan skor 0 kemudian jumlah skor responden dibagi dengan jumlah soal pengamatan dikalikan 100% dan selanjutnya dikelompokkan menjadi kategori.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data dalam program komputer.

1) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu apabila pengetahuan kurang ($<60\%$) maka dikoding “1”, cukup (60-80%) maka dikoding “2”, dan jika baik ($>80\%$) maka dikoding “3”.

2) Sikap

Pengkodean pada data sikap responden apabila sikap kurang baik ($< \text{mean } 67$) maka dikoding “0” dan untuk sikap baik ($\geq \text{mean } 67$) dikoding “1”.

3) Perilaku

Pengkodean pada perilaku responden apabila perilaku kurang ($<60\%$) maka dikoding “1”, cukup (60-79%) maka dikoding “2”, dan jika baik ($\geq 80\%$) maka dikoding “3”.

4) Tempat Pengolahan Makanan

Pengkodean tempat pengolahan makanan diberikan koding dengan kode “1” apabila memenuhi syarat skor ($\geq 83\%$), dan diberikan koding dengan kode “2” apabila tidak memenuhi syarat skor ($<83\%$).

5) Peralatan Pengolah Makanan

Pengkodean peralatan pengolah makanan diberikan koding dengan kode “1” apabila memenuhi syarat skor ($\geq 83\%$), dan diberikan koding dengan kode “2” apabila tidak memenuhi syarat skor ($<83\%$).

6) Peralatan Penyajian Makanan

Pengkodean peralatan penyajian makanan diberikan koding dengan kode “1” apabila memenuhi syarat skor ($\geq 83\%$), dan diberikan koding dengan kode “2” apabila tidak memenuhi syarat skor ($<83\%$).

c. *Entry Data*

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuesioner yang telah terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya memproses data agar

dapat dianalisis. Pemerosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari aplikasi spss ketabel. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Data mengenai pengetahuan, sikap, perilaku penjamah makanan dan *hygiene* tempat pengolahan makanan, peralatan pengolah makanan serta peralatan penyajian makanan dianalisis dengan skala ordinal dilakukan secara univariat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan/menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya (Hastono, 2011). Pada penelitian ini data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan presentase dalam bentuk tabel yang disertai narasi berdasarkan gambaran yang ada sehingga dapat diketahui bagaimana gambaran mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan dalam penerapan *hygiene* dan sanitasi penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.